

**FILM ADAPTATION OF MARKUS ZUSAK'S *THE BOOK THIEF*:
THE EXPOSITION OF ANTI-SEMITISM AND HUMANKINDNESS**

A Thesis

By:

Intan Pertiwi

1410731008

Supervisors:

- 1. Dra. Diah Tyahaya Iman, M.Litt, Ph.D**
- 2. Dra. Eva Najma, M.Hum**

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirement
for Sarjana Humaniora Degree*



**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY
PADANG**

2018

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis dan membandingkan *The Book Thief* karya Markus Zusak (2005) dan film adaptasinya. Fokus penelitian adalah elemen sinematik yang digunakan untuk menyampaikan isi dari novel *The Book Thief*. Skripsi ini juga menjabarkan perbedaan penggambaran kapital budaya dan kondisi sosial di dalam *The Book Thief*. Penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan teori adaptasi, *mise-en-scene*, dan strukturalisme genetik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembuatan film *The Book Thief*, Brian Percival sebagai sutradara memiliki tiga motivasi, yaitu dorongan ekonomi, kapital budaya, dan motif pribadi dan politik. Percival lebih mengeksplorasi nilai-nilai kekeluargaan daripada konflik-konflik di masa Holocaust. Percival menampilkan peristiwa sejarah anti-Semitisme seperti Pembakaran Buku, Malam Kaca Pecah, dan Program Pemuda Hitler sebagai informasi pendidikan bagi penonton. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam film *The Book Thief* mengakibatkan penggambaran kejahatan periode Nazi tidak sekejam deskripsi dalam novel.

Kata Kunci: *Film Adaptasi, Nazi, Anti-Semitism, Holocaust Literature*

